

## ABSTRAK

Nindi Kartikasari, NIM 12102193002, Tradisi Penundaan Pembagian Warisan Ditinjau dari ‘*Urf* dan *Maqāṣid Asy-syarīah* (Studi Kasus di Desa Purwokerto), Jurusan Hukum Keluarga Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Pembimbing: Dr. Rohmawati, M.A.

Kata Kunci: penundaan pembagian warisan, ‘*urf*, *maqāṣid asy-syarīah*

Penelitian ini di latarbelakangi oleh banyaknya masyarakat yang kurang paham mengenai bagaimana dan kapan pembagian warisan itu dilakukan, ketidakpahaman penundaan pembagian warisan tersebut seolah-olah menjadi tradisi yang dilakukan oleh masyarakat khususnya di Desa Purwokerto Srengat Blitar. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti lebih dalam lagi mengenai praktek pembagian warisan dan bagaimana bisa pembagian harta warisan itu tertunda, khususnya pada masyarakat Desa Purwokerto Srengat Blitar dan bagaimana pandangan ‘*urf* dan *maqāṣid asy-syarīah* mengenai hal itu.

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana praktik pembagian warisan pada masyarakat Desa Purwokerto? 2) alasan yang melatarbelakangi penundaan pembagian warisan pada masyarakat Desa Purwokerto? 3) Bagaimana pandangan ‘*urf* dan *maqāṣid asy-syarīah* mengenai penundaan pembagian warisan di Desa Purwokerto? Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan praktik pembagian warisan pada masyarakat Desa Purwokerto. 2) Mendeskripsikan alasan-alasan yang melatarbelakangi penundaan pembagian warisan pada masyarakat Desa Purwokerto. 3) Menganalisis pandangan ‘*urf* dan *Maqāṣid asy-syarīah* mengenai penundaan pembagian warisan di Desa Purwokerto.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yang merupakan ahli waris, dan sumber data sekunder yang merupakan tokoh adat dan tokoh agama di Desa Purwokerto Srengat Blitar. Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan melakukan deep observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan collecting, data editing data verifikasi dan data konklusi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Masyarakat Desa Purwokerto Srengat Blitar dalam praktek pembagian harta warisan mayoritas menunda pembagian warisan tersebut hingga 1000 hari bahkan tidak membagikannya 2) Alasan yang melatarbelakangi penundaan pembagian harta warisan yang paling mencolok yakni tradisi yang sudah turun temurun, sengketa antar ahli waris, dan salah satu orang tua masih hidup 3) Tradisi penundaan pembagian warisan di Desa Purwokerto Srengat Blitar masuk ke dalam ‘*urf* fasid karena tidak sesuai dengan nash Al-Quran, sedangkan ditinjau dari *maqāṣid asy-syarīah* bertentangan dengan teori *hiḏzul māll*, *hiḏz al-nafs*, dan *hiḏz al-din*, karena penundaan tersebut tidak menimbulkan kemaslahatan.

## ABSTRACT

Nindi Kartikasari, NIM 12102193002, The Tradition of Delaying Inheritance Distribution in Review of *'Urf and Maqāṣid ash-sharīah (Case Study in Purwokerto Village)*, Department of Islamic Family Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Supervisor: Dr. Rohmawati, M.A.

*Keywords: postponement of inheritance distribution, 'urf, maqāṣid ash-sharīah*

This research is motivated by the number of people who do not understand how and when the division of inheritance is carried out, the incomprehension of delaying the division of inheritance seems to be a tradition carried out by the community, especially in Purwokerto Srengat Blitar Village. Therefore, researchers are interested in examining more deeply the practice of inheritance distribution and how the distribution of inheritance can be delayed, especially in the community of Purwokerto Srengat Blitar Village and how *'urf* and *maqāṣid ash-sharīah* view it.

The problem formulation in this research is as follows: 1) How is the practice of inheritance division in Purwokerto Village community? 2) What are the factors behind the delay in the division of inheritance in Purwokerto Village community? 3) What is the view of *'urf* and *maqāṣid ash-sharīah* on the delay of inheritance distribution in Purwokerto Village? The objectives of this study are: 1) To describe the practice of inheritance division in Purwokerto Village community. 2) Describe the factors behind the delay in the division of inheritance in the community of Purwokerto Village. 3) To analyze the views of *'urf* and *maqāṣid ash-sharīah* on the delay of inheritance distribution in Purwokerto Village.

The research method used is qualitative method. The data sources used in this research are primary data sources, which are heirs, and secondary data sources which are traditional leaders and religious leaders in Purwokerto Srengat Blitar Village. Data collection techniques are carried out by conducting deep observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are collecting, data editing data verification and data conclusions.

The results of this study indicate that: 1) The people of Purwokerto Srengat Blitar Village in the practice of dividing the inheritance of the majority delayed the distribution of the inheritance for up to 1000 days and even did not share it 2) The most striking reasons behind the delay in the distribution of inheritance are traditions that have been passed down from generation to generation, disputes between heirs, and one of the parents is still alive 3) The tradition of delaying the distribution of inheritance in Purwokerto Srengat Blitar Village is categorized as *'urf fasid* because it is not in accordance with the Quranic texts, while in terms of *maqāṣid ash-sharīah*, it contradicts the theories of *hiḏḏul māll*, *hiḏḏ al-naḏs*, and *hiḏḏ al-din*, because the delay does not bring benefits.

## خلاصة

نيندي كارتيكاساري، ٢٠٠٢، ٢١٠٢١٩٣٠٠٠٢ ، تقليد تأجيل توزيع الميراث تمت مراجعته من العرف و مقاصد الشريعة (دراسة حالة في قرية بوروكيرتو)، قسم قانون الأسرة الإسلامي، سيد علي رحمة الله تولونغونغ، ٢٠٢٢، المشرف: د. رحماتي، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: تأجيل توزيع الميراث، العرف، مقاصد الصيارية

الدافع وراء هذا البحث هو العدد الكبير من الأشخاص الذين لا يفهمون كيف ومتى يتم توزيع الميراث ، يبدو أن الافتقار إلى فهم تأخير توزيع الميراث هو تقليد يقوم به المجتمع ، لا سيما في بوروكيرتو سرينجات قرية بليتار. لذلك اهتمت الباحثة بفحص ممارسة توزيع الميراث بشكل أعمق وكيف يمكن تأخيرها ، لا سيما في قرية بوروكيرتو سرينجات بليتار وما هي آراء عرف ومقاصد سوريية في هذا الأمر. تمت صياغة المشكلة في هذا البحث على النحو التالي: (1) ما هي ممارسة توزيع الميراث في مجتمع قرية بوروكيرتو؟ (2) أسباب التأخير في توزيع الميراث على أهالي قرية بوروكيرتو؟ (3) ما هو رأي العرف والمقاصد في تأجيل توزيع الميراث في قرية بوروكيرتو؟ أهداف هذه الدراسة هي: (1) وصف ممارسة توزيع الميراث في مجتمع قرية بوروكيرتو. (2) وصف أسباب التأخير في توزيع الميراث على سكان قرية بوروكيرتو. (3) تحليل آراء عارف ومقاصد عسييرة بشأن تأجيل توزيع الميراث في قرية بوروكيرتو.

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة نوعية. مصادر البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي مصادر البيانات الأولية ، من هم الورثة ، ومصادر البيانات الثانوية ، وهم قادة تقليديون ودينيون في قرية بوروكيرتو سرينجات بليتار. يتم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال إجراء ملاحظات عميقة ومقابلات وتوثيق. تتمثل تقنية تحليل البيانات المستخدمة في جمع البيانات وتحريرها وبيانات التحقق والبيانات الحاسمة. تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) أهالي قرية بوروكيرتو سرينجات بليتار في ممارسة قسمة الميراث ، أجلت الأغلبية توزيع الميراث لمدة تصل إلى 1000 يوم ولم تشاركها حتى (2) أسباب التأخير في كان توزيع الميراث هو الأكثر لفتًا للانتباه ، أي التقاليد التي تم تناقلها من جيل إلى جيل ، والنزاعات بين الورث الخبراء وأحد الوالدين لا تزال على قيد الحياة (3) تم تضمين تقليد تأخير توزيع الميراث في قرية بوروكيرتو سينغات بليتار في عرف فاسد لأنه لا يتفق مع نصوص القرآن ، بينما من ناحية مقاصد الطريق يناقض نظرية حفظ المال ، وحفي النفس ، وحفي الدين ، لأن التأخير لا يسبب أي شيء. فائدة. .